

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka drama serial *King 2 Hearts* dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Film drama serial *King 2 Hearts* menceritakan tentang keinginan untuk menyatukan Korea Selatan dan Korea Utara (unifikasi) yang selama ini terpisah karena perbedaan ideologi pasca perang dunia ke II. Mengambil setting di Korea Selatan dan Utara, diceritakan seorang raja dari Korea Selatan mencoba mewujudkan impian Korea bersatu dengan segala pro dan kontra yang menghalangi jalannya perdamaian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjawab bagaimana menarasikan persepektif politik pada drama serial *King 2 hearts*.

Berdasarkan hasil temuan data dan intepretasi data yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah bahwa dalam perspektif politik hubungan Korea Selatan dan Korea Utara dalam drama *King 2 Hearts* ini adalah penyatuan / unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan yang digambarkan melalui pernikahan. Pernikahan dalam sebuah serial drama televisi pun menjadi salah satu alat untuk menyampaikan keinginan atau pesan yaitu unifikasi Korea. Akhir cerita yang menjadi bagian di mana penonton akan memaknai narasi sepanjang serial drama televisi ini digambarkan dengan pernikahan antara wanita Korea Utara dan Raja Korea Selatan sebagai perwujudan bagaimana unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan ditampilkan di serial drama televisi. Unifikasi Korea Utara dan Korea Selatan sendiri merupakan hal yang harus diperjuangkan dan diarahkan pada

hasil Korea Selatan. Hal ini tampak melalui karakter *Hero* dalam *The King 2 Hearts* yang berada di Korea Selatan. Perspektif politik dalam serial drama televisi *The King 2 Hearts* direpresentasikan ke dalam lima hasil. Lima hasil tersebut adalah: adanya kesepakatan yang dilakukan pemimpin Korea Utara dan Korea Selatan, adanya kepercayaan dan kerja sama antara Korea Utara dan Korea Selatan, penyelesaian permasalahan yang terjadi di dalam negara Korea Utara dan Korea Selatan sendiri, dukungan dari rakyat baik rakyat Korea Utara, Korea Selatan, Amerika dan Cina, serta adanya pengaruh media khususnya televisi.

Ditambah dengan situasi terkini yang terjadi pada kehidupan nyata mengenai hubungan Korea Selatan dan Korea Utara yang semakin memanas. Ada ketakutan tersendiri yang bisa menimpa masyarakat Korea Selatan, sehingga isu yang digambarkan pembuat Drama King 2 Hearts ini bisa menjadi hal yang sensitif bagi mereka dan hal ini juga yang dijadikan alasan pembuat drama yang mana justru mendasarkan konflik pada isi Korea Utara dan Korea Selatan.

Film adalah salah satu bentuk media massa, sedangkan media massa adalah tempat untuk menyebarkan pesan dari satu orang kepada masyarakat luas. Inti dari drama serial King 2 Heart ini ingin menunjukkan mimpi-mimpi bangsa Korea untuk kembali bersatu. Karena kedua Korea ini juga mungkin sebenarnya sudah sangat lelah memelihara konflik antar saudara itu. Resminya perang antar kedua Korea memang belum selesai. Perang yang terjadi pada tahun 1950-1953 dihentikan dengan terjadinya gencatan senjata antar kedua negara, bukan karena suatu perjanjian damai. Pada dasarnya kedua negara tersebut pasti juga ingin berdamai, menjadi dua negara tetangga yang bersahabat, apalagi keduanya sebenarnya adalah “saudara kandung”. Perbedaan ideologi lah yang sebenarnya

memisahkan keduanya. Tetapi, perdamaian bahkan persatuan kembali kedua Korea bukan sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Bisa saja sejarah Jerman Barat dan Jerman Timur yang awalnya terpisah karena faktor ideologi, tetapi kemudian bisa bersatu kembali, lewat Drama *King 2 Heart* ini lah mimpi-mimpi itu akhirnya diwujudkan.

Film drama serial *King 2 Hearts* memperlihatkan bahwa Korea Selatan dan Korea Utara dinarasikan bersatu dalam sebuah kerjasama militer dan disatukan oleh budaya dengan menikahnya dua putra makkota. Tetapi sebagai negara superior terhadap Korea Utara. Gambaran Korea Selatan yang merasa diri lebih superior dibandingkan dengan Korea Utara tergambar dalam kehidupan nyata Superioritas Korea Selatan yang dikonstruksikan dalam film drama serial *King 2 Hearts* ini terjadi dalam kehidupan nyata. Korea Selatan sering memamerkan keunggulan-keunggulan kepada Korea Utara misalnya di bidang teknologi, sehingga hal tersebut juga sering dibalas oleh Korea Utara misalnya dengan melakukan latihan teknologi nuklir yang dimilikinya. Sikap berbalasan dari dua negara ini menunjukkan bahwa kedua negara sama-sama merasa diri lebih hebat dari yang lain. Sikap merasa superior terhadap negara lawan ini, mengakibatkan permusuhan di antara kedua negara semakin meruncing sampai saat ini. Sebagai catatan penutup dalam penelitian ini bahwa karya drama mempunyai pesan atau tujuan keinginan pembuat film untuk mendamaikan sebuah negara yang berbeda pandangan secara ideologi.

B. Saran

Analisis yang telah dilakukan penulis berkaitan dengan analisis naratif hubungan Korea Utara dan Korea Selatan dalam perspektif politik dalam drama serial King 2 Heart telah penulis lakukan. Penulis sadar berbagai pemaparan dan hasil kajian tentu saja belum mencapai kesempurnaan. Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan:

1. Kajian penerimaan ini merupakan sebuah pendekatan naratif oleh karena itu untuk penelitian lanjutan peneliti menyarankan agar dilakukan metode naratif dengan perspektif budaya, ekonomi, ideologi atau menggunakan analisis reception.
2. Hasil penelitian ini diharapkan pada masa yang akan datang dapat benar-benar memberikan sumbangan teoritis bagi ilmu komunikasi khususnya untuk kajian analisis naratif serta dapat menjadi acuan bagi pengembangan atau penerimaan analisis selanjutnya.